

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk disebuah wilayah berdampak pada bertambahnya limbah keluarga/manusia diantaranya limbah domestik (sanitasi). maka dari itu pada sebuah wilayah dengan berpenduduk padat. Harus memiliki fasilitas mandi cuci kakus (MCK) komunal dan ipal yang baik agar terciptanya lingkungan yang sehat MCK singkatan dari Mandi Cuci Kakus adalah salah satu fasilitas umum yang digunakan bersama oleh masyarakat untuk keperluan sehari-hari.

Lokasi permukiman berpenduduk padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah salah satu faktor penyebab buruknya sanitasi. Sering kali memunculkan sejumlah penyakit diantaranya muntaber, Diare dan penyakit kulit. Berdasarkan data strategis sanitasi Kabupaten (SSK) Kab. Jember tingkat buang air besar sembarangan (BABS) diangka 29,99% dan *cubluk*/tangki septik individual tidak layak 4,28% dari data tersebut ketersediaan fasilitas sanitasi yang buruk masih tinggi di Kab. Jember terkhusus pada daerah-daerah yang memiliki permukiman padat dan pada masyarakat ekonomi rendah.

Tersedianya sarana prasarana bangunan mandi cuci kakus (MCK) dan instalasi pembuangan air limbah (IPAL). Berdampak pada pola hidup yang lebih sehat pada masyarakat permukiman padat dan berkecukupan rendah. Menekan angka buang air besar sembarangan (BABS) yang masih tinggi di beberapa kawasan Kabupaten Jember.

RENSTRA OPD Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember 2017-2021. Memiliki rencana strategis Pengembangan sanitasi komunal dilingkungan perumahan. Berdasarkan rencana strategis tersebut maka terbentuklah program hibah pembangunan mandi cuci kakus (MCK) Komunal dan instalasi pembuangan air limbah (IPAL) yang berbasis masyarakat tahun 2018. Tercantum dalam RENJA OPD Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember tahun 2018.

Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember. Merupakan penyusun dan pelaksana program program hibah pembangunan mandi cuci kakus (MCK) Komunal dan instalasi pembuangan air limbah (IPAL). Program ini tertuang dalam rencana kerja (RENJA) Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya tahun 2018. Program ini bertujuan untuk menekan kebiasaan buang air besar sembarangan (BABS). Selain itu bertujuan untuk menyediakan tangki septik (IPAL) yang layak dan memadai.

Peneliti tertarik untuk menelitian untuk mengetahui bagaimana Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya. Mengatasi masalah didalam pelaksanaan program. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik mengangkat judul **“PROGRAM HIBAH PEMBANGUNAN MCK KOMUNAL DAN IPAL BERBASIS MASYARAKAT TAHUN 2018 (studikasuk Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya Kab. Jember)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraika diatas tentang hibah pembanguna MCK oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Jember

Bagaimana implementasi program hibah MCK berbsis masyarakat “Studi kasus Dinas Perumhan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan program hibah pembanguna MCK Komunal dan Ipal berbasis masyarakat oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Jember, Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan :

1. Penetapan penerima program hibah pembanguna MCK berbasis masyarakat
2. Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Jember sebagai implentor kebijakan

3. Partisipasi masyarakat dalam program hibah pembanguna MCK berbasis masyarakat
4. Pihak pihak yang terkait dalam proses pelaksanaan program hibah pembanguna MCK komunal dan IPAL berbasis masyarakat

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Secara umum penelitian ini bermanfaat untuk memberikan umpan balik kepada Pemerintah Kabupaten Jember, Khususnya Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Jember mengenai program hibah pembanguna MCK berbasis masyarakat yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Jember secara rinci, Umpan balik pengembangan program ini meliputi:

1. Hasil analisi evaluasi program dan kegiatan hibah pembanguna MCK berbasis masyarakat Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Jember
2. Hasil analisis evaluasi Partisipasi masyarakat dalam program hibah pembanguna MCK berbasis masyarakat
3. Hasil analisis evaluasi Pihak pihak yang terkait dalam proses pelaksanaan program hibah pembanguna MCK berbasis masyarakat
4. Sarana penyempurnaan program dan kegiatan pengembangan program hibah pembanguna MCK berbasis masyarakat ke depan yang dapat dilakukan oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Jember
5. Saran penyempurnaan kebijakan tentang hibah pembangunan MCK komunal dan IPAL berbasis masyarakat

1.4.2 Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi literasi Ilmupengetahuan ilmuPemerintahan, Bidang kebijakan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dan pemberdayaan, khususnya dalam penetapan penerima program hibah, keterlibatan Pihak pihak yang terkait dalam proses pelaksanaan program hibah pembanguna MCK berbasis masyarakat.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya dalam bidang penelitian. Dibawah bimbingan dosen yang berpengalaman, saya mendapatkan pengalaman bermanfaat dan berharga yang tidak akan saya lupakan sepanjang hidup mengenai perjuangan menulis skripsi dan mempertahankannya didepan dosen penguji

